

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agroindustri. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Salah satu kegiatan yang ada di Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah Magang. Magang merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di suatu perusahaan. Magang dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggara pendidikan dan profesional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh langsung di dunia kerja. Magang harus ditempuh oleh mahasiswa Prodi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan dengan jadwal yang ditentukan.

Magang dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian selama 4 bulan yaitu bulan Juli – Oktober 2024. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan dapat menguasai secara langsung segala kegiatan yang ada pada Batu *Urban Farming*.

P4S Batu *Urban Farming* adalah program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Pesanggrahan yang ingin mengembangkan sistem pertanian modern hidroponik yang bertujuan untuk menciptakan ketahanan pangan masyarakat. P4S Batu Urban Farming (BUF) Rojokoyo berkembang menjadi tempat pelatihan edukasi budidaya tanaman hidroponik dan organik. Pusat

pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya (P4S) Batu *Urban Farming* Target untuk mendorong generasi muda memulai bertani secara modern dan efisien sehingga tercipta ekosistem pertanian dari hulu hingga hilir yang bukan hanya hobi semata tetapi pertanian memberikan nilai lebih untuk banyak orang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa dalam dunia kerja
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian masing - masing sebagai bekal ketika sudah lulus berkuliah.
- c. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis tentang perbedaan yang di dapat ketika dilapangan dan teoring yang di dapat saat perkuliahan.
- d. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang di dapat di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan keterampilan tentang bertani hidroponik dari proses pra tanam hingga pasca panen di P4S Batu Urban Farming (BUF)
- b. Melakukan pemeliharaan greenhouse dan instalasi hidroponik yang ada
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Jurusan Teknologi Pertanian, Program Studi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember
- d. Mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah usaha dan organisasi di P4S BUF
- e. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi dan strategi atau cara mengatasi permasalahan di P4S BUF

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa mendapat pengetahuan dan keterampilan lebih banyak di bidang pertanian hidroponik
- b. Mahasiswa dapat mempelajari dan mengetahui budidaya dan pengolahan hasil panen di P4S Batu *Urban Farming* (BUF)
- c. Membina kerjasama antara Program Studi D3 Keteknikan Pertanian dengan P4S Batu *Urban Farming* (BUF)

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang dilaksanakan di P4S Batu *Urban Farming* (BUF) Rojokoyo yang bertempat di Jl. Cempaka No.13, RT.02/RW.06, Srebet Barat, Desa Pesanggrahan, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan mulai dari 4 Juli– 25 Oktober 2024.

Hari kerja di P4S Batu Urban Farming (BUF) mulai hari senin – jumat dan tambahan piket rutin sabtu. Rincian jam kerja di P4S Batu *Urban Farming* (BUF) meliputi :

1. Jam Kerja Inti

Pada hari senin sampai kamis :

- a. Pukul 07.00 – 11.00 : Jam kerja
- b. Pukul 11.00 – 13.00 : Jam istirahat
- c. Pukul 13.00 – 16.00 : Jam kerja

2. Rincian Kerja pada hari jum'at :

- a. Pukul 06.00 – 11.00 : Jam kerja
- b. Pukul 11.00 – 13.00 : Jam istirahat
- c. Pukul; 13.00 – 16.00 : Jam kerja

3. Jam kerja piket pada hari sabtu

- a. Pukul 07.00 – 11.00 : Jam kerja
- b. Pukul 11.00 – 13.00 : Jam istirahat
- c. Pukul 13.00 – 16.00 : Jam kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan magang dilakukan tahap sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di P4S Batu *Urban Farming* (BUF), meliputi aktivitas kegiatan di *greenhouse* dalam proses Pemeliharaan instalasi, perawatan perawatan tanaman, pembibitan, dan juga teknologi pertanian yang ada.

2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di P4S Batu *Urban Farming* (BUF) Rojokoyo Penerapan yang dilakukan bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman bertani modern hidroponik secara langsung sesuai yang diterapkan oleh P4S Batu *Urban Farming* (BUF).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan handphone sebagai bukti hasil Magang. Juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kegiatan dan melakukan evaluasi dari setiap tahap - tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang Teknik - teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan Praktik Magang.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan yaitu melakukan pelaporan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama magang berlangsung.